



## **Syahril Muhammad : Kesultanan Ternate, 1866-1942**

### **INTISARI**

Studi ini bertujuan untuk mendiskripsikan keadaan sosial, ekonomi dan politik di Kesultanan Ternate sebelum kedatangan bangsa Eropa, dengan pendekatan historis. Penelitian difokuskan pada masalah perubahan sistem sosial, ekonomi dan politik sebagai akibat dari kontak antara Kesultanan Ternate dengan orang Eropa. Lingkup temporal penelitian ini berkisar antara tahun 1866-1942. Pemilihan tahun 1866 sebagai awal bahasan didasarkan atas pertimbangan bahwa Ternate terpisah dari pemerintahan di Kepulauan Maluku dan menjadi suatu "Residentie" bebas. Pemilihan tahun 1942 sebagai batasan akhir penelitian karena pada tahun tersebut ditandai dengan berakhirnya kekuasaan pemerintahan Belanda di wilayah Kesultanan Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pada awalnya Kesultanan Ternate telah memiliki sistem sosial, ekonomi dan politik yang tertata dengan baik dan sangat dipengaruhi oleh sistem feodalis. Dari segi ekonomi, Kesultanan Ternate sangat mengandalkan "*comercial power*" sangat bergantung pada arus perdagangan internasional di Asia Tenggara. Di samping itu, Kesultanan Ternate juga sangat mengandalkan pada wagranya yang tersebar di banyak pulau dan sangat dibutuhkan partisipasinya untuk ekspedisi militer, perjalanan mencari sagu, pengerahan kora-kora, dan mendorong relokasi penduduk. Sementara sistem ekonomi rakyat, selain mengelola sumber-sumber alam, seperti hasil-hasil hutan dan hasil laut, tanah juga merupakan salah satu sumber ekonomi rakyat.

Kehadiran Pemerintah Hindia Belanda di wilayah Kesultanan Ternate, telah membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat seperti: kehidupan sosial, ekonomi dan politik. Perubahan ini terjadi sebagai akibat kontak antara Kesultanan Ternate dengan orang Eropa. Akibat perubahan tersebut, memunculkan kelompok sosial baru dalam masyarakat, yaitu munculnya golongan elite modern, yaitu golongan terpelajar yang dipandang oleh masyarakat Ternate sebagai kelas menengah yang menjadi motivator penggerak perubahan masyarakat.

**Kata kunci : Kolonial, Kesultanan, dan Mobilitas Sosial.**



## **Syahril Muhammad: Ternate Sultanate, 1866-1942**

### **ABSTRACT**

This study aims to describe, in a historical approach, the social, economic and political conditions of Ternate Sultanate before the European arrival. The study focuses on the case of social, economic and political system changes as the result of contacts between the Ternate Sultanate and Europeans. The temporal range scope of this study is 1866-1942. The choice 1866 as the beginning study bases on a consideration that Ternate had been separated from the government of Moluccas islands and become an independent "Residentie". The choice 1942 as the last study limitation because it signs the end of the Dutch rule in the Ternate Sultanate.

The study result showed that at first the Ternate Sultanate had already social, economic and political systems in good orders and they were very much influenced by feudal system. In the economic side, the Ternate Sultanate highly relied on a "commercial power" extremely depending on the international trade flow in South-East Asia. In addition, the Ternate Sultanate highly relied on her citizen scattered in many islands also to participate in military expedition, sago-seeking journey, kora-kora mobilization, and to motivate people relocation. While the people economic system, in addition to manage the nature sources, such as the forest and sea produces, the land was also one of the people economic sources.

The presence of the East Indies government in the Ternate Sultanate territory had brought about the change in the people life such as: social, economic and political lives. The changes happened as the result of contacts between the Ternate Sultanate and Europeans. Consequently, it emerged a new social group in the people that was elite modern group, i.e., the educated class considered by the Ternate people as the middle class that was being motivator for the social changes.

**Key words: Colonial, Sultanate, and Social Mobility.**